

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental*. Dengan desain penelitian menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Dimana ciri dari penelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek. Kelompok subyek diobservasi sebelum dilakukan intervensi kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2013).

Pola dari desain penelitian secara *pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest-Posttest Design* adalah:

$O_1\_X\_O_2$

Keterangan:

$O_1$  : observasi dan pengukuran sebelum diberi perlakuan (pretest)

$X$  : perlakuan yang diberikan pada subyek (Metode *Course Review Hooray*)

$O_2$  : observasi dan pengukuran sesudah diberi perlakuan (posttest)

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Saptorenggo 05 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang pada tanggal 16 Agustus 2016 untuk pretest dan penyuluhan PBHS sedangkan posttest dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2016.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan kelas 5 SDN Saptorenggo 05 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang tahun ajaran 2015/2016.

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel pada penelitian ini dipilih secara *purposive* yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti yaitu berdasarkan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Peneliti memilih siswa kelas 4 dan kelas 5 untuk dijadikan sebagai sampel penelitian dengan alasan bahwa kelompok sasaran sudah mampu menjawab kuisisioner dengan baik sehingga mudah untuk menerima informasi dan inovasi baru dibanding kelas 1, 2 dan 3. Di samping itu,

sampel yang dipilih adalah yang bersedia menjadi responden dan pada saat dilakukan penelitian siswa tersebut masuk sekolah.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode *Course Review Horay*, sedangkan variabel dependennya adalah pengetahuan, sikap dan perilaku tentang PHBS.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Variabel <i>independent</i> : metode <i>Course Review Horay</i>	Penyuluhan dengan metode menguji pemahaman dengan permainan menuliskan jawaban pada kotak-kotak yang telah disediakan	Metode <i>Course Review Course</i>	-	-
Variabel <i>dependent</i> : tingkat pengetahuan	Informasi yang dinyatakan responden tentang hal-hal yang berkaitan dengan PHBS di sekolah	Kuisisioner	Jumlah skor pengetahuan	Rasio
Variabel <i>dependent</i> : sikap	Reaksi atau respon responden tentang hal-hal yang berkaitan dengan PBHS di sekolah	Kuisisioner	Jumlah skor sikap	Rasio
Variabel <i>dependent</i> : Praktik	Gerakan atau perbuatan dari tubuh setelah mendapat rangsangan atau adaptasi dari dalam maupun luar tubuh suatu lingkungan	Kuisisioner	Jumlah skor praktik	Rasio

### 3.6 Metode Intervensi

Metode intervensi yang dilakukan pada kelompok adalah metode *Course Review Horay* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti menyajikan materi.
2. Memberikan kesempatan kepada responden bertanya jawab.

3. Untuk menguji pemahaman, responden diminta disuruh membuat kotak 9 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing responden.
4. Peneliti membaca soal secara acak dan responden menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan peneliti dan langsung didiskusikan. Kalau benar diisi tanda benar ( $\surd$ ) dan salah diisi tanda silang (x).
5. Responden yang sudah mendapat tanda " $\surd$ " vertikal atau horisontal, atau diagonal harus berteriak horay atau yel-yel lainnya.
6. Nilai dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Sumber Data**

Pada penelitian ini yang akan digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengukuran secara langsung pada responden menggunakan kuisisioner yang disebarikan sedangkan data sekunder diperoleh dari profil SD.

#### **3.7.2 Instrumen**

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuisisioner pengetahuan, sikap dan praktik tentang PHBS. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010). Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dibuat oleh Sitomurang (2014).

Untuk mengukur pengetahuan siswa tentang PHBS menggunakan kuisisioner dengan dua bentuk pertanyaan. Nomor 1-14 responden dapat memilih lebih dari satu jawaban, nomor 15-20 responden hanya dapat memilih salah satu jawaban.

Sikap diukur melalui 20 pertanyaan dengan menggunakan skala Likert. Nilai tertinggi dari seluruh pertanyaan adalah 4 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Pernyataan positif: sangat setuju=3, setuju=2, kurang setuju=1, tidak setuju=0
2. Pernyataan negatif: sangat setuju=0, setuju=1, kurang setuju=2, tidak setuju=3

Praktik PHBS siswa diukur dengan menggunakan kuisisioner berupa pertanyaan tertutup dengan 3 pilihan jawaban menggunakan skala Guttman yaitu: ya, kadang-kadang dan tidak pernah.

### **3.7.3 Cara Pengumpulan Data**

1. Peneliti datang ke SD yang merupakan lokasi penelitian yang akan dilakukan.
2. Peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan, manfaat serta dampak dari penelitian kepada responden sebelum membagikan kuisisioner untuk pretest.
3. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner. Peneliti membagikan kuisisioner sebagai pretest pada sasaran yang bersedia menjadi responden untuk ditandatangani pada bagian persetujuan kemudian mengisi kuisisioner sebagai petunjuk.
4. Kuisisioner yang sudah diisi kemudian diserahkan pada peneliti.
5. Dilakukan intervensi berupa penyuluhan PHBS dengan metode *Course Review Horay*.
6. Dua minggu setelah intervensi selesai, peneliti datang kembali untuk memberikan kuisisioner sebagai posttest.
7. Kuisisioner yang sudah diisi kemudian diserahkan kembali pada peneliti.

### **3.8 Analisis Data**

1. *Editing*: upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.
2. *Coding*: kegiatan memberikan kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori.
3. *Data Entry*: kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan dalam master tabel atau database komputer kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.
4. Melakukan Teknik Analisis:
  - a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi karakteristik responden serta distribusi tingkat pengetahuan, sikap dan praktik sebelum dan sesudah mendapat intervensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat perbedaan tingkat pengetahuan, sikap dan praktik sebelum dan sesudah intervensi dengan menggunakan uji berpasangan (*paired t test*).